

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara agraris dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Selain sebagai petani tanaman pangan, banyak juga masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada tanaman perkebunan, salah satunya adalah tanaman cengkih (*Syzygium aromaticum*, L.) yang merupakan salah satu komoditas penting. Cengkih merupakan tanaman asli Indonesia yang berasal dari pulau Makian di Maluku Utara (Suwanto, 2014). Cengkih memiliki daya tarik tersendiri, terbukti sejak zaman dahulu banyak negara Eropa banyak yang datang ke Indonesia untuk berdagang komoditas cengkih. Negara Belanda dan Portugis adalah negara yang mulai berdagang cengkih di Kepulauan Maluku, namun lambat laun Portugis kalah bersaing dengan Belanda, sehingga Belanda berhasil memonopoli tata niaga cengkih di Kepulauan Maluku.

Menurut Nella *dalam* Fatmah (2015), cengkih merupakan sumber pendapatan petani perkebunan, dimana 97,43% produksinya dihasilkan oleh perkebunan rakyat dan sisanya dihasilkan oleh perkebunan swasta dan negara. Cengkih adalah bahan baku utama dalam industri rokok kretek (Suherman *dalam* Isnaeni dan Sugiarto, 2010). Sebagai komoditas perkebunan, cengkih juga menjadi bahan baku industri pembuatan vanilin, minyak atsiri, industri farmasi, industri kosmetik serta antimikroba dalam industri pangan. Cengkih sendiri merupakan komoditas yang hampir tidak memiliki limbah karena semuanya dapat dimanfaatkan mulai dari buah, gagang dan daunnya yang diolah lagi untuk diambil minyaknya.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk (2018) mencatat Kecamatan Sawahan menjadi daerah yang memiliki luas lahan terbesar di Kabupaten Nganjuk yang mencapai 1327.04 ha dibandingkan dengan lima kecamatan lainnya. Berikut tabel lima kecamatan dengan luasan lahan terbesar di Kabupaten Nganjuk.

Tabel 1.1

Lima Kecamatan Produsen Cengkih di Nganjuk

Kecamatan	Luas Area Perkebunan (ha)
Sawahan	1327.04
Ngetos	371.00
Loceret	36.00
Berbek	12.00
Wilangan	4.00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk, 2018

Data tersebut menunjukkan bahwa Kecamatan Sawahan memiliki potensi menjadi sektor perkebunan cengkih, bahkan sebagian besar penduduk di Kecamatan Sawahan menjadi petani cengkih dan menjadikan sektor perkebunan cengkih sebagai sumber pendapatan mereka (Kecamatan Sawahan Dalam Angka, 2018). Hal ini yang membuat banyak petani menggantungkan hidupnya pada sektor perkebunan cengkih. Desa Margopatut dan Desa Sawahan merupakan desa yang menjadi sentra penghasil cengkih terbesar di Kecamatan Sawahan. Berdasarkan hasil kajian, dimana harga cengkih yang awalnya tinggi namun mengalami penurunan (Koran Memo, 2018). Cengkih basah yang harga awalnya Rp. 30.000,-/kg menjadi Rp. 29.000,-/kg. Cengkih kering mengalami penurunan dari harga Rp. 120.000,-/kg menjadi Rp. 90.000,-/kg. Penurunan harga cengkih yang drastis terutama pada cengkih kering membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang struktur dan perilaku pasar komoditas cengkih di Kecamatan Sawahan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka di dapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur pasar komoditas cengkih di Kecamatan Sawahan?
2. Bagaimana perilaku pasar komoditas cengkih di Kecamatan Sawahan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui struktur pasar komoditas cengkih di Kecamatan Sawahan.
2. Mengetahui perilaku pasar komoditas cengkih di Kecamatan Sawahan.

1.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini bisa dijadikan sumber informasi mengenai struktur dan perilaku pasar komoditas cengkih di Kecamatan Sawahan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan sumber informasi maupun referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
3. Bagi masyarakat secara umum, penelitian ini bisa dijadikan sumber informasi mengenai struktur dan perilaku pasar komoditas cengkih di Kecamatan Sawahan.
4. Bagi pemerintah, penelitian ini bisa dijadikan acuan dalam membuat kebijakan mengenai struktur dan perilaku pasar komoditas cengkih di Kecamatan Sawahan.